

PELATIHAN PENGUATAN RESILIESI SEKOLAH UNTUK PENDIDIKAN MITIGASI BENCANA DI KABUPATEN SLEMAN

Oleh: Prof. Dr. Siti Irene Astuti D, M.Si; Prof. Dr. Achmad Dardiri, M.Hum.; Riana Nurhayati, S.Pd., M.Pd.; Drs. L. Hendrowibowo, M.Pd.; Drs. I Made Suatera, M.Si.

ABSTRAK

Sekolah belum berperan dalam mitigasi bencana. Penguatan resiliensi dibutuhkan untuk pendidikan mitigasi bencana. Pelatihan resiliensi sekolah akan memperkuat peran sekolah dalam mitigasi bencana. Oleh karena itu, resiliensi sekolah untuk guru SD di Kabupaten Sleman dapat meningkatkan resiliensi sekolah yang dibutuhkan dalam pendidikan mitigasi bencana. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 12 Mei 2018 di SD Muhammadiyah Sapen. Khalayak sasaran dari pelatihan ini adalah seluruh guru SD di Kabupaten Sleman Yogyakarta, yang berjumlah 29 orang.

Tujuan kegiatan pertama memberikan pengetahuan tentang konsep pengembangan resiliensi dan mengembangkan resiliensi guru untuk Pendidikan mitigasi bencana. Hasil pelatihan bahwa 1) guru pada awalnya sudah memiliki pengetahuan awal tentang resiliensi personal tapi belum optimal ; 2) penguatan resiliensi guru dilakukan dengan bermain "sungai kehidupan" yang mampu menggerakkan pengetahuan, sikap, dan perilaku yang efektif untuk mengembangkan resiliensi yang dibutuhkan oleh sekolah dalam mitigasi bencana. Metode pelatihan menggunakan strategi "*experiential learning*" yang mampu menggali potensi guru dalam mengembangkan pengalaman untuk membentuk pribadi yang resilien. Evaluasi pelatihan dilakukan dengan mengukur tingkat resiliensi guru yang digunakan sebagai dasar untuk membuat *action plan* secara mandiri bagi penguatan resiliensi sekolah.

Bermain "sungai kehidupan", digambarkan secara jelas dengan menuliskan tahun kejadian yang menurut para guru merupakan tahun-tahun yang paling mengesankan dalam hidupnya baik yang menyenangkan maupun yang menyedihkan mulai dari kelahiran hingga saat ini. Kegiatan selanjutnya adalah tugas mandiri membuat *action plan* untuk perbaikan diri dan perbaikan sekolah, para guru mendapatkan masukan dari para peserta lain maupun dari pemateri. Evaluasi untuk mengetahui seberapa besar pemahaman para guru SD tentang resiliensi untuk pendidikan mitigasi bencana, pada akhir kegiatan dilakukan evaluasi dengan diskusi langsung bersama para guru melalui menyampaikan apa itu resiliensi dan pengalaman mereka terkait resiliensi dan mitigasi bencana.

Bentuk penguatan resiliensi yang paling efektif dilakukan dengan menggunakan "sungai kehidupan" karena mampu menggali pengetahuan, respon, tindakan yang terkait dengan penguatan resiliensi personal guru yang dibutuhkan dalam mitigasi bencana.

Kata Kunci: *Resiliensi, mitigasi bencana, sekolah dasar*